

INTISARI

Penyajian informasi yang informatif dalam pengelolannya sangat dibutuhkan dalam kehidupan saat ini. Salah satu pengolahan data gizi balita dalam suatu daerah dibutuhkan pengelola data secara seksama. Menurut Soekirman (2000) penentuan status kecukupan gizi balita meliputi beberapa indikator seperti : umur (bulan), BB/U (berat badan/umur), vitamin A, dan imunisasi (BCG, polio, DPT/HB, campak). Dari indikator-indikator tersebut, maka salah satu metode yang cocok dalam *data mining* untuk menghasilkan informasi tentang status gizi balita dengan kategori gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk adalah *K-Nearest Neighbor* (K-NN).

Selama ini bidan yang ada di posyandu dalam menentukan gizi balita masih menggunakan cara manual, yaitu dengan menggunakan tabel standar WHO (2005), hal ini mengakibatkan ketidakakuratan dan efisiensi dalam menentukan gizi balita. sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan berbasis web.

Aplikasi ini digunakan untuk membantu bidan di Posyandu WIJAYA KUSUMA Tanjung Uban, Kecamatan Binta Utara, Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, Metode *K-Nearest Neighbor* (K-NN) memiliki tingkat keberhasilan 80%, dan nilai k yang terbaik adalah $K = 1$ dengan persentase keberhasilan 95%.

Kata kunci : *data mining*, metode K-NN, PHP, gizi balita